

**PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE PADA CV.
MELIA SARANA GLOBAL MANDIRI DENGAN METODE
TOGAF ADM FRAMEWORK**

Arsitektur Enterprise A

Supangat, M.Kom., ITIL..., COBIT.



Oleh :

FAISAL HAFIZ

1461800024

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2021

ABSTRAK

Setiap perusahaan menginginkan tercapainya suatu tujuan, yaitu kesuksesan. Untuk mencapai kesuksesan, perusahaan akan membuat sistem yang akan dijalankan. Sistem tersebut tidak bisa dijalankan oleh satu atau dua orang saja. Pastinya akan ada banyak orang – orang yang akan menangani beberapa sistem yang ada di perusahaan. Didukung juga dengan teknologi yang mutakhir sehingga dapat mempermudah pekerjaan tersebut. Teknologi seiring berjalannya waktu kian bertambah pesat, kebutuhan pun kian menambah pesat. Tak luput dari kebutuhan yang bertambah pesat, CV. Melia Sarana Global Mandiri pun ikut arusnya. Perusahaan yang bergerak dalam bidang travel ini memerlukan arsitektur enterprise di dalamnya sebagai sarana penunjan sistem dan juga sebagai media untuk pemasaran. Karena sekarang sudah masuk ke era digitalisasi yang semua serba online, maka CV. Melia Sarana Global Mandiri pun menjalankan bisnisnya secara online.

Kata Kunci : Perusahaan, teknologi, arsitektur enterprise.

1. Latar Belakang

Perkembangan zaman menuntut semua manusia harus berpikir inovatif dan kreatif dalam segala bidang. Selain itu pada zaman ini manusia dituntut untuk selalu menjalankan segala kegiatannya berdasarkan sistem *online*. CV. Melia Sarana Global Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang travel dan sudah menjalankan bisnisnya beberapa tahun terakhir. Namun, pada implementasinya masih terdapat banyak kekurangan sehingga sering terjadi kesalahan pada setiap pelaksanaannya. Tahapan yang dilakukan juga belum lengkap dan masih kurang efektif, seperti masih menggunakan sistem manual untuk

pemasaran, pencatatan, pembayaran dan lain – lainnya. Hal itu dapat terlihat dari hasil beberapa evaluasi yang dilakukan secara berkala. Ketika selesai melakukan proses bisnis dengan pelanggan. Untuk selanjutnya, agar terhindar dari kesalahan yang dapat diatasi oleh tim, perlu adanya sistem penunjang. Di sisi lain sistem IT yang terdapat juga masih ala kadarnya dan belum terbentuk dan terstruktur secara baik.

Maka dari itu perlu adanya sistem Arsitektur Enterprise yang dapat menangani permasalahan dan dapat mengoptimalkan perusahaan menuju ke lingkungan terpadu yang tanggap terhadap perubahan serta

dapat mendukung strategi bisnis. Tujuan dari arsitektur enterprise juga untuk mengoptimalkan seluruh perusahaan ke lingkungan terpadu yang tanggap terhadap perubahan dan mendukung strategi bisnis.

Dalam hal ini ialah TOGAF atau (*The Open Group Architecture Framework*) dapat membantu untuk menunjang berjalannya sistem arsitektur enterprise pada perusahaan CV. Melia Sarana Global Mandiri dengan baik. TOGAF pertama kali dikenalkan pada tahun 1995 oleh OPEN GROUP dan pada saat ini penggunaan TOGAF sudah pada versi ke TOGAF 9 yang lebih lengkap dari versi sebelumnya yaitu versi TOGAF 8 (*Enterprise Edition*).

2. Tinjauan Pustaka

2.1 The Open Group Architecture Framework (TOGAF)

Standar yang diberikan oleh TOGAF sudah berstandarisasi Internasional dan sudah diakui sejak awal didirikan. TOGAF memiliki beberapa karakteristik Arsitektur Enterprise diantaranya : Bisnis Arsitektur, Data Arsitektur, Arsitektur Aplikasi, dan Arsitektur Teknik.

TOGAF mampu memberikan penyesuaian sesuai dengan

kebutuhan organisasi perusahaan yang menerapkannya. Dan juga berdasarkan praktik – praktik terbaik.

Di dalam TOGAF terdapat metode terbaru yang dinamakan ADM (*Architecture Development Management*) dimana metode ini hasil kontribusi terus menerus dari beberapa praktisi arsitektur dari tahun ke tahun.

2.2 Architecture Development Management (ADM)

ADM merupakan inti dari TOGAF yang memberikan gambaran spesifik dalam hal pengembangan arsitektur enterprise. Fitur ADM ini akan memungkinkan sebuah perusahaan dapat definisi kebutuhan bisnis dan membangun arsitektur spesifik untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Pada implementasinya ADM memiliki delapan tahapan yang harus dilakukan, yakni : Fase Architecture Vision, Fase Business Architecture, Fase Information System Architecture, Fase Technology Architecture, Fase Opportunities and Solution, Fase Migration Planning,

Fase Implementation Governance,
Fase Architecture Change
Management.

3. Pembahasan

3.1 Cakupan Materi

TOGAF diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang sedang ada pada CV. Melia Sarana Global Mandiri. Dengan terbentuknya Arsitektur Enterprise diharapkan juga tidak ada lagi adanya kesalahan – kesalahan kecil yang dapat menjadi masalah internal maupun eksternal perusahaan, karena tahapan dari proses TOGAF yang sangat detail dan praktik profesional. Adanya TOGAF juga dapat mampu menaikkan nilai pasar pada perusahaan CV. Melia Sarana Global Mandiri dalam bidang jasa travel.

Pastinya memerlukan biaya yang lebih untuk mengimplementasikan Arsitektur Enterprise dalam usaha, namun ketika prosesnya tepat dan berjalan dengan baik. Biaya yang di keluarkan akan tidak terasa, karena hasil *feedback* dari pelanggan maupun pasar dapat menutup bahkan bisa mengembalikan modal biaya tersebut.

3.2 Kelebihan dan Kekurangan Materi

Kelebihan materi yang ditulis pada jurnal ini adalah adanya sebuah penerapan Arsitektur Enterprise dalam perusahaan setingkat CV (*Commanditaire Venootschap*) atau lebih dikenal dengan Perseroan Komanditer. Dimana masih ada perusahaan CV yang tidak mampu menerapkan Arsitektur Enterprise dengan segala pertimbangan pada praktiknya.

Kekurangan materi ini adalah dalam tulisan yang dimuat masih belum jelas pada penerapan Arsitektur Enterprise di lapangannya seperti bagaimana. Dan juga masih kurang untuk tahapan penjelasan mengenai hubungan implementasi TOGAF ADM dengan perusahaan terkait.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Arsitektur Enterprise sangatlah penting bagi perusahaan yang ingin maju dengan sistem yang terstruktur dan mampu menjalankannya dengan baik.

TOGAF dapat memberi efek bagus ketika praktiknya dijalankan sesuai tahapan – tahapan yang telah ada yang memuat delapan tahapan tersebut.

Dengan kerangka kerja yang sangat professional dan berstandar internasional diharapkan bagi semua perusahaan akan menerapkan Arsitektur Enterprise dan menggunakan TOGAF serta ADM didalam prosesnya.

4.2 Saran


Dianjurkan untuk menggunakan dan menerapkan Arsitektur Enterprise pada semua perusahaan baik perusahaan yang masih baru maupun yang sudah berdiri sejak lama.

Karena mampu menaikkan proses Bisnis dikemudian hari dengan tahapan yang telah dilakukan dengan baik dan sesuai prosedur.

5. Daftar Pustaka

- Hermanto, Agus, and Supangat. 2018. "Integration of EA and IT Service to Improve Performance at Higher Education Organizations." In *MATEC Web of Conferences*, EDP Sciences.
- Ratnasari, Delphine Yusticia et al. 2018. "Seminar Nasional Informatika 2018 (SemnasIF 2018) UPN 'Veteran' Yogyakarta."

Bukti Cek Plagiasi

<input type="radio"/>	Title	State	Similarity	Report	Submit Date	
<input type="radio"/>	Plagiarism Report	Completed	9%	View Report 	2021-10-26 11:55	